

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Insidensi pasien jatuh di RSUD Salatiga merupakan insiden dengan frekuensi tinggi dan berada pada *grade* merah muda dengan jumlah 10 insiden pada tahun 2017.
2. Terdapat hubungan yang kuat antara pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dengan insidensi pasien jatuh di RSUD Salatiga. Kategori pengetahuan perawat tentang penatalaksanaan keselamatan pasien di RSUD Salatiga yaitu :
 - a. Mayoritas perawat memiliki pengetahuan baik tentang definisi keselamatan pasien tetapi masih terdapat perawat dengan pengetahuan cukup dan kurang.
 - b. Terdapat perawat yang memiliki pengetahuan baik dan cukup tentang jenis insiden keselamatan pasien tetapi mayoritas perawat memiliki pengetahuan kurang tentang jenis insiden keselamatan pasien.
 - c. Mayoritas perawat memiliki pengetahuan cukup tentang standar keselamatan pasien dan terdapat perawat dengan

pengetahuan baik dan kurang tentang standar keselamatan pasien.

- d. Mayoritas perawat memiliki pengetahuan cukup tentang sasaran keselamatan pasien tetapi terdapat perawat dalam jumlah yang cukup besar dengan pengetahuan kurang tentang sasaran keselamatan pasien.
 - e. Mayoritas perawat memiliki pengetahuan cukup tentang tujuh langkah menuju keselamatan pasien dan masih terdapat perawat dengan pengetahuan kurang tentang tujuh langkah menuju keselamatan pasien.
3. Terdapat hubungan yang lemah antara peran kepala ruang dalam penatalaksanaan keselamatan pasien dengan insidensi pasien jatuh di RSUD Salatiga. Kategori peran kepala ruang dalam penatalaksanaan keselamatan pasien yaitu :
- a. Mayoritas kepala ruang memiliki peran baik dalam melaksanakan fungsi pergerakan dan pelaksanaan keselamatan pasien tetapi terdapat kepala ruang dengan peran cukup dalam melaksanakan fungsi pergerakan dan pelaksanaan keselamatan pasien.

- b. Peran kepala ruang terbagi menjadi peran baik dan peran cukup dalam melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penelitian keselamatan pasien.
 - c. Mayoritas kepala ruang memiliki peran baik dalam meningkatkan keselamatan pasien tetapi terdapat kepala ruang dengan peran cukup dalam meningkatkan keselamatan pasien.
4. Terdapat hubungan pengetahuan perawat dan peran kepala ruang dalam penatalaksanaan keselamatan pasien dengan insidensi pasien jatuh di RSUD Salatiga. Signifikansi hubungan tersebut memiliki makna hubungan yang sedang.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya :
 - a. Penelitian selanjutnya jika menggunakan variabel dependen pasien jatuh atau jenis insiden keselamatan pasien yang lain disarankan untuk mengambil data dari 5 atau lebih rumah sakit yang berbeda sehingga didapatkan data yang bervariasi dan dapat dilakukan analisa statistik.

- b. Penelitian tentang pasien jatuh atau jenis insiden keselamatan pasien yang lain sangat disarankan untuk dilakukan terutama mengenai penyebab dan faktor yang mempengaruhi terjadinya insiden keselamatan pasien serta langkah yang tepat dalam menerapkan budaya keselamatan pasien di rumah sakit.
2. Bagi pihak rumah sakit (manajemen mutu, sumber daya manusia, kepala ruang dan perawat) :
 - a. Bagian sumber daya manusia rumah sakit agar dapat mempertimbangkan dan mengembangkan program pembinaan petugas kesehatan terutama kepala ruang dan perawat tentang keselamatan pasien dalam memberikan pelayanan kesehatan. Frekuensi insiden pasien jatuh dapat dikurangi dengan meningkatkan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien. Peningkatan pengetahuan perawat tentang keselamatan pasien dapat memberikan dampak pada peningkatan upaya perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasi (SPO) pencegahan resiko jatuh sehingga frekuensi insiden pasien jatuh menurun. Supervisi kepala ruang terhadap penerapan

patient safety oleh perawat seharusnya mampu menurunkan frekuensi insiden pasien jatuh di rumah sakit akan tetapi kepala ruang di RSUD Salatiga tidak memenuhi salah satu perannya yaitu dalam melaksanakan fungsi pengawasan, pengendalian dan penelitian keselamatan pasien.

- b. Bagi kepala ruang agar dapat memaksimalkan perannya dalam melaksanakan fungsi pergerakan, pelaksanaan, pengawasan, pengendalian dan penelitian untuk meningkatkan keselamatan pasien. Kepala ruang juga perlu meningkatkan pengawasan dan pembinaan terhadap perawat mengenai pelaksanaan standar prosedur operasi (SPO) pencegahan pasien jatuh.
- c. Bagi perawat agar dapat meningkatkan upaya menambah pengetahuan tentang keselamatan pasien terutama mengenai jenis insiden keselamatan pasien serta sasaran keselamatan pasien, memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar prosedur operasi (SPO) dan melaksanakan pencegahan pasien jatuh sesuai standar prosedur operasi (SPO) guna tercapainya sasaran keselamatan pasien.